



PERTUMBUHAN EKONOMI

Dr. Supriyadi, MM



A

INDEK HARGA



1. Definisi Indek Harga
2. Tujuan Menghitung Indek Harga
3. Jenis Jenis Indek Harga
4. Cara Menghitung Indek Harga

apa itu indek?


Membandingkan saat
sekarang (n) dengan
sebelumnya ($n-1$)

INDEK HARGA

Suatu perbandingan harga rata-rata pada tahun yang dihitung (n) dengan harga rata-rata pada tahun sebelumnya ($n-1$) yang dijadikan sebagai patokan (dasar perhitungan)



Tujuan Perhitungan Indeks Harga

-  1. Indikator Ekonomi
-  2. Pertimbangan Kebijakan
-  3. Menghitung Inflasi / Deflasi
-  4. Menetapkan Upah
-  5. Penetapan Harga Jual

Jenis-jenis Indek Harga

Mencatat, menghitung, dan mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam periode tertentu.

1

**INDEK HARGA KONSUMEN
(IHK)**

Indek harga konsumen (IHK) diambil dari data empiris tentang berbagai harga yang berlaku pada tingkat konsumen. Barang dan jasa yang dianggap mempresentasikan rumah tangga tsb dihitung rata-ratanya.



BADAN PUSAT STATISTIK

BPS menggunakan IHK sebagai dasar utk mengukur tingkat inflasi / deflasi di Indonesia

Di Indonesia barang dan jasa yang dijadikan sampel utk penghitungan IHK ini dikelompokkan menjadi 7 kelompok, yakni :



2


INDEK HARGA PERDAGANGAN BESAR
INDEK HARGA PRODUSEN
(IHP)

Merupakan angka indek yang menggambarkan tingkat perubahan harga di tingkat produsen.


BPS menggunakan IHP sebagai dasar utk perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia



BADAN PUSAT STATISTIK



Data IHP ini nanti dapat digunakan sebagai indikator awal untuk harga grosir maupun harga eceran.



Penghitungan IHP juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan neraca ekonomi, serta membantu distribusi barang, margin perdagangan, dsb.


BPS menggunakan IHP sebagai dasar utk perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia



3

Indek Harga yang Diterima Petani

Indek harga petani ini mengukur perubahan rata-rata fluktuasi harga yang dihasilkan / diterima oleh petani dalam suatu periode tertentu.



Pemerintah juga dapat menggunakan indek harga petani ini utk mengukur indek harga di sektor pertanian.

4

Indek Harga yang Dibayar Petani

Indek harga ini mengukur rata-rata perubahan harga dalam suatu periode dari barang atau jasa yang dikonsumsi / digunakan oleh petani. Baik itu biaya modal, biaya produksi, konsumsi rumah tangga, pajak, dsb




Indek harga ini digunakan oleh pemerintah utk melihat fluktuasi harga-harga barang yang dikonsumsi oleh petani.




Pemerintah juga dapat menggunakan indek ini utk melihat fluktuasi harga barang yang dibutuhkan petani utk menghasilkan / memproduksi hasil pertanian tsb.

Indek Harga Implisit



Di atas telah dijelaskan bahwa IHK dan IHP dapat digunakan untuk mengukur indeks harga, akan tetapi masih sangat terbatas, karena hanya mengukur beberapa jenis barang dan jasa saja yang dianggap mempresentasikan dikonsumsi oleh masyarakat. Untuk mendapatkan gambaran laju inflasi yang lebih akurat, maka dapat digunakan indeks harga implisit ini.

Indek harga implisit ini nanti dapat digunakan utk menghitung perbandingan nilai pertumbuhan ekonomi nominal dan riil.



MENGHITUNG INDEK HARGA



Tidak tertimbang

Metode tidak tertimbang atau metode indeks harga agregatif, artinya seluruh harga dalam tahun tertentu dinyatakan sebagai presentasi dari keseluruhan harga komoditas dalam satu tahun.



Tertimbang

Indeks harga tertimbang adalah indeks yang mementingkan adanya angka penimbang saat proses perhitungan



Indeks harga tertimbang ini yang sering dipergunakan di Indonesia untuk menghitung indeks harga komoditas





Tidak tertimbang



Agregatif Sederhana

Rumus

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

Tertimbang



1. Metode Lespeyres
2. Metode Paasche
3. Metode Drabish dan Bowly
4. Metode Irving Fischer
5. Metode Marshall Edgewarth

Di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan metode Lespeyres yang dimodifikasi dengan metode lain.



METODE LASPEYRES

Indeks harga menurut metode Laspeyres adalah metode dengan jumlah barang pada tahun dasar menjadi timbangan terhadap suatu harga.

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_o)}{\sum(P_o \cdot Q_o)} \times 100$$

Keterangan:

IL = angka indeks Laspeyres

P_n = harga tahun yang dihitung angka indeksnya

P_o = harga pada tahun dasar

Q_o = kuantitas pada tahun dasar

CONTOH

Macam Barang	Harga		Kuantitas	
	2003 (P_o)	2004 (P_n)	2003 (Q_o)	2004 (Q_n)
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit

BERAPA NILAI INDEK HARGA LASPAYRES

PENYELESAIAN

INGAT RUMUSNYA

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_o)}{\sum(P_o \cdot Q_o)} \times 100$$

CARI NILAI

$$\sum(P_n \cdot Q_o)$$

DAN JUGA NILAI

$$\sum(P_o \cdot Q_o)$$

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_o$	$P_o \times Q_o$
	2003 (P_o)	2004 (P_n)	2003 (Q_o)	2004 (Q_n)		
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit	Rp 15.000,00	Rp 10.000,00
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit	Rp 15.000,00	Rp 30.000,00
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit	Rp 45.000,00	Rp 30.000,00
Σ					Rp 210.000,00	Rp 200.000,00

$$\frac{\Sigma(P_n \cdot Q_o)}{\Sigma(P_o \cdot Q_o)} = \frac{210.000}{200.000} \times 100\%$$

$$= 105\%$$

METODE PAASCHE

Indeks harga menurut metode Paasche, metode ini memakai jumlah atau kuantitas barang pada tahun yang berjalan atau tahun yang dipakai sebagai timbangan terhadap harga.

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_o \cdot Q_n)} \times 100$$

Keterangan :

IP = angka indeks Paasche

*P_n = harga tahun yang dihitung
angka indeksnya*

P_o = harga pada tahun dasar

*Q_n = kuantitas tahun yang dihitung
angka indeksnya*

BERAPA NILAI INDEK HARGA PAASCHE?

PENYELESAIAN

INGAT RUMUSNYA

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_o \cdot Q_n)} \times 100$$

CARI NILAI

$$\sum(P_n \cdot Q_n)$$

DAN JUGA NILAI

$$\sum(P_o \cdot Q_n)$$

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_n$	$P_o \times Q_n$
	2003 (P_o)	2004 (P_n)	2003 (Q_o)	2004 (Q_n)		
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit	Rp 35.000,00	Rp 30.000,00
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit	Rp 125.000,00	Rp 125.000,00
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit	Rp 22.500,00	Rp 45.000,00
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit	Rp 30.000,00	Rp 20.000,00
Σ					Rp 242.500,00	Rp 240.000,00

$$\Sigma(P_n \cdot Q_n) \quad 242.500$$

$$\Sigma(P_o \cdot Q_n) \quad 240.000$$

$$\begin{aligned} IP &= \frac{242.500}{240.000} \times 100\% \\ &= 240.000 \\ &= 101,04\% \end{aligned}$$

METODE DROBISCH dan Bowly

RUMUS YANG DIGUNAKAN

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Keterangan

ID :

IL : 105

IL : Indeks Laspayres

IP : Indeks Pasche

IP : 101,04

$$ID = \frac{105 + 101,04}{2} = \frac{206,04}{2} = 103,02\%$$

METODE IRVING FISHER

METODE IRVING FISHER

RUMUS

$$IF = \sqrt{IL \times IP}$$

Keterangan

ID :

IL : 105

IL : Indeks Laspayres

IP : 101,04

IP : Indeks Pasche

$$IF = \sqrt{105 \times 101,04} = 103,00$$

METODE MARSHALL EDGEWARTH

Indeks harga menurut metode Marshall Edgeworth, metode ini menghitung dengan cara menggabungkan jumlah tahun dasar dengan jumlah tahun berjalan.

RUMUSNYA



$$IM = \frac{\sum(Q_o + Q_n)P_n}{\sum(Q_o + Q_n)P_o} \times 100$$

Macam Barang	Harga		Kuantitas	
	2003 (P_o)	2004 (P_n)	2003 (Q_o)	2004 (Q_n)
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit
D	Rp 100,00	Rp 50,00	300 unit	450 unit
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit

PENYELESAIAN

INGAT RUMUSNYA

$$IM = \frac{\sum(Q_o + Q_n)P_n}{\sum(Q_o + Q_n)P_o} \times 100$$

CARI NILAI

$$\sum(Q_o + Q_n)P_n$$

DAN JUGA NILAI

$$\sum(Q_o + Q_n)P_o$$



B. Pendapatan Nasional

Salah satu tolok ukur yang dapat dipakai untuk mengukur keberhasilan perekonomian suatu negara adalah **Pendapatan Nasional**

B.1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan Nasional adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat / seluruh Rumah Tangga Konsumen (RTK) dalam suatu negara dalam kurun waktu tertentu

Pendapatan nasional dapat juga diartikan sebagai produksi nasional, yang berarti nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu, biasanya 1 tahun

B.2. Tujuan Penghitungan Pendapatan Nasional

1

Melihat kemajuan masyarakat dan negara di bidang ekonomi serta melihat kemajuan pembangunan yang telah di capai

2

Memperoleh taksiran akurat nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu masyarakat atau negara

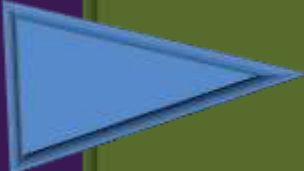
3

Mengkaji dan mengendalikan faktor faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian suatu negara

4

Membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan selanjutnya

B.3. Manfaat Penghitungan Pendapatan Nasional



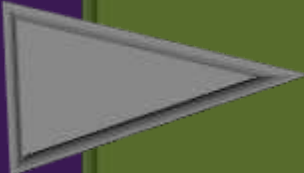
Mengetahui struktur perekonomian suatu negara



Mengetahui tingkat pertumbuhan perekonomian



Pembandingan perekonomian antar daerah ataupun antar provinsi



Membantu merumuskan kebijakan pemerintah

B.4. Konsep Penghitungan Pendapatan Nasional

1

*Gross Domestic Product
(GDP)*

2

*Gross National Product
(GNP)*

3

*Net National Product
(NNP)*

4

*Net National Income
(NNI)*

5

*Personal Income
(PI)*

6

*Disposable Income
(DI)*

***Gross Domestic Product
(GDP)***

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai seluruh produksi barang & jasa di suatu negara selama 1 tahun, baik oleh perusahaan nasional, maupun perusahaan asing yang berada di suatu negara.

GDP = Pendapatan WNI (DN) + Pendapatan WNA (DN)



12

+

7

=

19

Negara Indonesia

Luar Negri



8



12

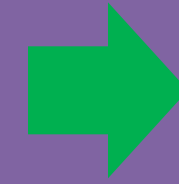


7

Gross National Product (GNP)

Produk Nasional Bruto (PNB) adalah pendapatan nasional dengan menjumlahkan nilai barang & jasa yg dihasilkan oleh warga negara tsb baik yg tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri

$GNP = \text{Pendapatan WNI (DN)} + \text{Pendapatan WNI (LN)}$



12

+

8

=

20

Negara Indonesia

Luar Negri



8



12



C Pertumbuhan Ekonomi

C.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan nilai dan jumlah produksi barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu.



C.2. Ciri-ciri Pertumbuhan Ekonomi



- Meningkatkan produksi barang dan jasa
- Meningkatkan output per kapita
- Adanya perubahan pada sector ekonomi

C.3. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi



C.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi

A blue-bordered square containing a white inner square. Inside the white square is a green oval with the text "Teori Klasik" written in black, italicized font.

*Teori
Klasik*

A red-bordered square containing a white inner square. Inside the white square is a green oval with the text "Teori Neo Klasik" written in black, italicized font.

*Teori
Neo Klasik*

A purple-bordered square containing a white inner square. Inside the white square is a green oval with the text "Teori Historis" written in black, italicized font.

*Teori
Historis*



ADAM SMITH

- a. Pertumbuhan **gross domestic product** (Sumber daya alam, jumlah penduduk dan persediaan barang)
- b. Pertumbuhan jumlah penduduk
- c. Adanya sistem persaingan bebas (**Laisses Faire**)



DAVID RICARDO

- a. Sumber daya alam yang terbatas
- b. Jumlah penduduk yang selalu berkembang
- c. Kemajuan teknologi
- d. Sektor pertanian yang dominan



THOMAS ROBERT MALTHUS

- ❑ Menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk seperti deret ukur, sedangkan pertumbuhan ekonomi seperti deret hitung.
- ❑ Sehingga jumlah penduduk akan berkembang lebih cepat daripada ekonomi yang akan mengakibatkan upah tenaga kerja menjadi murah



SCHUMPETER

pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan (entrepreneurship). Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha, yang mana kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa kewirausahaan masyarakat yang mampu melihat peluang untuk membuka usaha baru maupun memperluas usaha yang telah ada.



ROY FORBES HARROD dan EVSEY D. DOMAR

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh penambahan modal yang akan meningkatkan produksi dan pada akhirnya menaikkan pendapatan nasional



ROBERT SOLOW

- a. Pertumbuhan Penduduk (SDM)*
- b. Akumulasi Modal*
- c. Teknologi modern*

Teori Historis



FRIEDRICH LIST

- Masa Berburu dan mengembara*
- Masa Beternak dan Bertani*
- Masa Bertani dan kerajinan industri*
- Masa kerajinan, industri dan perniagaan*



KARL BUCHER

- Rumah tangga tertutup*
- Rumah tangga kota*
- Rumah tangga bangsa*
- Rumah tangga dunia*



WERNER SOMBART

- Zaman Perekonomian tertutup (zaman perekonomian desa dan zaman feodal)*
- Zaman kerajinan dan pertumbuhan (Zaman kapitalis, Kapitalis purba, Kapitalis madya, kapitalis raya, kapitalis akhir)*



BRUNO HILDEBRAND

- a. Masa Tukar menukar barang*
- b. Masa tukar menukar dengan uang*
- c. Masa tukar menukar dengan kredit*



WALT WHITMAN ROSTOW

- a. Masyarakat Tradisional*
- b. Pralepas landas*
- c. Dorongan menuju kedewasaan*
- d. Konsumsi tinggi*

C.5. Mengukur Laju Pertumbuhan Ekonomi

$$\text{Laju Pertumbuhan} = \frac{\text{PENDAPATAN NASIONAL tahun}(x) - \text{PENDAPATAN NASIONAL tahun}(x-1)}{\text{PENDAPATAN NASIONAL tahun}(x-1)} \times 100\%$$

D. Pengangguran

D.1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tergolong dalam angkatan kerja dan ingin berkerja, tetapi belum dapat memperoleh pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru.

D.2. Jenis Pengangguran

Pengangguran dari sisi Waktu

1. Pengangguran Terselubung



yaitu pengangguran yang timbul karena beberapa kondisi seperti musim / iklim yang buruk, pekerjaan yang tidak sesuai keahlian, kejenuhan dalam berkerja.

2. Setengah Menganggur



yaitu orang yang berkerja, tetapi tenaganya kurang termanfaatkan dengan maksimal. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah perkerja yang kurang dari 35 jam dalam seminggu.

3. Pengangguran Terbuka



terjadi akibat akibat lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari penambahan tenaga kerja. Jadi, yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah orang yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan.

D.3. Faktor Penyebab Pengangguran

Faktor utama dari pengangguran adalah kurangnya pengeluaran agregat.

PENGELUARAN ATAU PERBELANJAAN AGREGAT ADALAH PENGELUARAN YANG DILAKUKAN UNTUK MEMBELI BARANG DAN JASA YANG DIHASILKAN OLEH SUATU PEREKONOMIAN DALAM SUATU PERIODE TERTENTU, DAN BIASANYA DIUKUR UNTUK SUATU TAHUN TERTENTU.



Pemerintah



KEBIJAKAN MONETER :
Kebijakan bank sentral untuk mencapai tujuan seperti kestabilan harga dan tingkat pengangguran rendah.

KEBIJAKAN FISKAL :
Kebijakan terkait pajak dan pengeluaran anggaran (keputusan pemerintah bersama parlemen)



D.4. Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Nasional

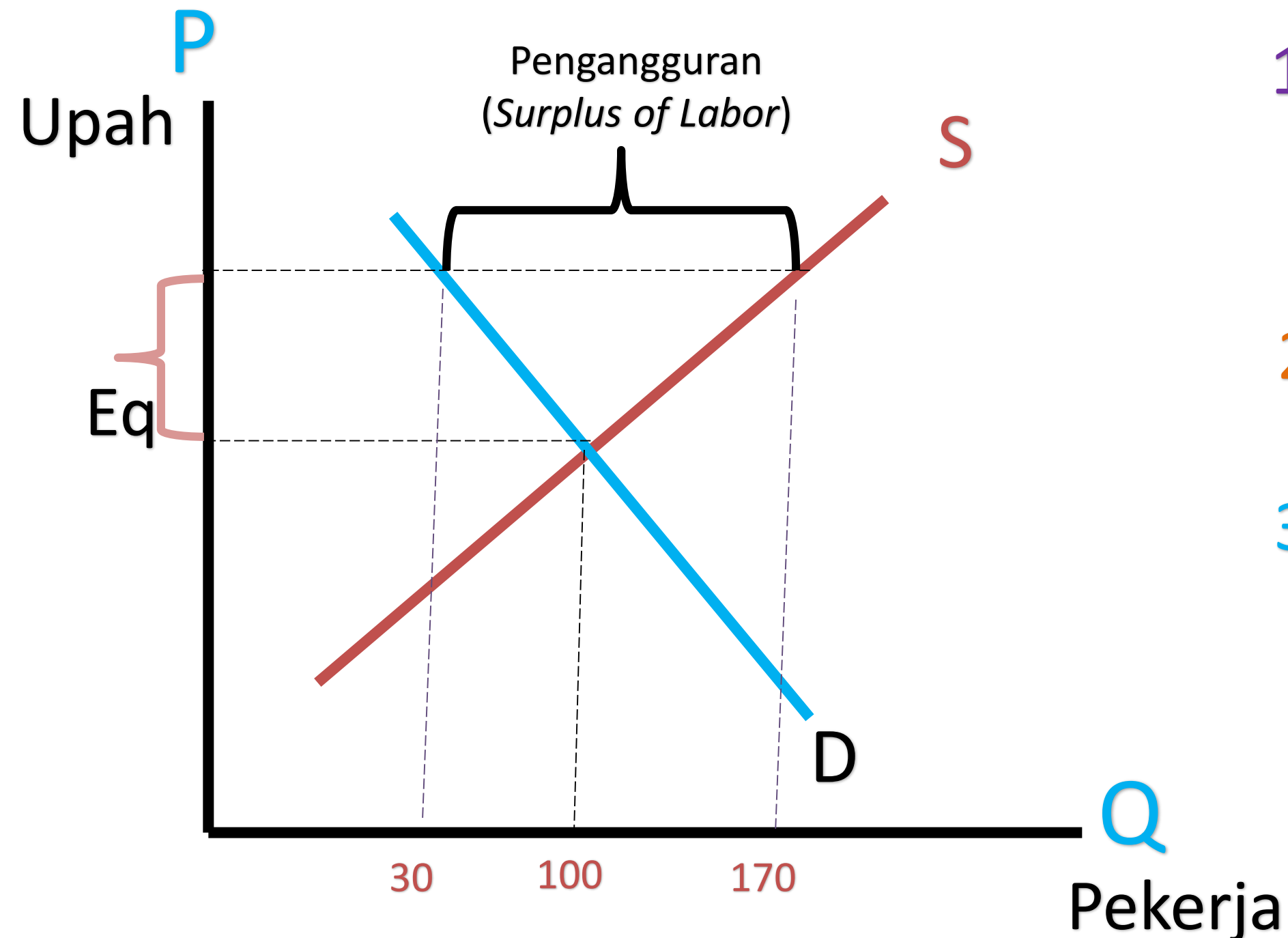
TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT MENURUN.

TINGKAT PENERIMAAN NEGARA MENURUN.

BEBAN PSIKOLOGIS KARENA BELUM MEILIKI PEKERJAAN.

BIAYA SOSIAL AKAN SEMAKIN MENINGKAT.

D.5. Mengapa Pengangguran Selalu Ada.... ?



1. Upah Minimum (UMR)

Upah minimum $>$ E_q

2. Serikat Buruh

3. Upah efisiensi

Upah yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam upaya utk meningkatkan produktivitas karyawannya.

4. Pencarian Kerja (job search)

Ada waktu menunggu antara perusahaan dan pekerja utk mendapatkan pekerjaan